

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia adalah seseorang yang memiliki usia 60 tahun keatas, semakin bertambahnya usia dapat menyebabkan fungsi fisiologis menurun karena adanya proses degeneratif atau penuaan (Syawali & Ciptono, 2022). Pada usia lanjut, berbagai organ tubuh akan mengalami penurunan kinerja. Salah satu organ yang mengalami penurunan kinerja adalah ginjal. Ginjal berperan sebagai tempat pengeluaran sisa – sisa zat metabolisme tubuh yang berfungsi untuk menyeimbangkan cairan dalam tubuh dan terhindar dari zat – zat berbahaya (Mantiri dkk., 2017). Apabila sisa – sisa tubuh tidak dikeluarkan dengan baik dan keseimbangan antara produksi dan pengeluaran sisa metabolisme terganggu, bisa menyebabkan penumpukan racun dalam tubuh. Ini dapat mengakibatkan peningkatan kadar ureum, kreatinin, dan asam urat dalam darah (Suryawan dkk., 2016).

Asam urat adalah penyakit dari sisa metabolisme zat purin yang berasal dari sisa makanan yang kita konsumsi. Asam urat merupakan senyawa yang ada karena adanya hasil metabolisme purin dalam tubuh (Karuniawati, 2018). Kadar asam urat normal pada laki – laki yaitu 3,0 – 7,0 mg/dL dan pada wanita yaitu 2,4 – 6,0 mg/dL. Kadar asam urat dalam darah ditentukan oleh keseimbangan antara produksi dan sekresi. Bila keseimbangan terganggu maka akan terjadi peningkatan kadar asam urat serum diatas normal yang disebut hiperurisemia (Febrianti dkk, 2019). Peningkatan kadar asam urat dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh manusia seperti perasaan linu-linu di daerah persendian dan sering disertai timbulnya rasa

nyeri yang teramat sangat bagi penderitanya. Penyakit ini sering disebut penyakit *gout* atau lebih dikenal dengan penyakit asam urat (Karuniawati, 2018).

Pada tahun 2018, prevalensi penyakit sendi atau kadar asam urat tinggi di Bali mencapai 10,46%, persentase tersebut terdistribusi menjadi 24,16% pada rentang usia 55 – 64 tahun, 24,42% pada rentang usia 65 – 74 tahun, dan 28,36% pada usia di atas 75 tahun. Kabupaten Karangasem menempati peringkat pertama dengan pravelensi asam urat tertinggi di Bali sebanyak 15,36% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data yang telah didapatkan dari Puskesmas Abang II pada bulan November 2025 terdapat sebanyak 54 orang lansia di Desa Datah yang melakukan pemeriksaan asam urat dan 28 diantaranya memiliki asam urat tinggi.

Penyebab terjadinya peningkatan kadar asam urat dalam tubuh dipengaruhi oleh faktor makanan dan senyawa lain yang mengandung purin. Purin terdapat dalam semua jenis bahan pangan yang mengandung protein nabati maupun hewani seperti jeroan, daging, sayur bayam, seafood dan kacang – kacangan (Ayu dkk, 2023). Peningkatan kadar asam urat dapat menyebabkan hipertensi, dihubungkan dengan pengaruh kadar asam urat terhadap peningkatan stress oksidatif dan pengaktifan *system renin – angiotensin*, hal tersebut menyebabkan *disfungsi endothel* dan vasokonstriksi pembuluh perifer, sehingga menyebabkan tekanan darah meningkat (Farizal, 2019).

Tekanan darah merupakan tekanan pada dinding pembuluh darah akibat kontraksi ventrikel jantung saat mengalirkan darah ke sirkulasi sistemik melalui arteri. Tekanan itu diukur dalam satuan mmHg dan direkam dalam dua angka – tekanan, yakni tekanan sistolik (ketika jantung berdetak) dan tekanan diastolik

(ketika jantung relaksasi). Nilai normal tekanan darah adalah 120/80 mmHg (Polii dkk., 2016).

Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 pravelensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk usia 55 – 64 tahun 18,7%, usia 65 – 74 tahun 23,8% dan usia ≥ 75 tahun sebanyak 26,1% (SKI, 2023). Pada tahun 2022, prevalensi penderita hipertensi di Bali pada usia lebih dari 15 tahun menunjukkan bahwa jumlah perempuan yang mengalami hipertensi lebih tinggi daripada jumlah laki-laki. Persentase perempuan yang menderita hipertensi adalah 50,38%, sedangkan persentase laki-laki adalah 49,62%. Pada tahun 2022, Kabupaten Karangasem menempati urutan ketujuh diantara sembilan ibu kota yang ada di Bali sebagai kasus hipertensi terbanyak. Dilihat dari kejadian hipertensi di Kabupaten Karangasem didapatkan hasil bahwa yang berjenis kelamin perempuan juga lebih banyak yang mengalami kejadian hipertensi dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki. Jumlah perempuan yang mengalami hipertensi sebanyak 21.331 jiwa, sedangkan laki-laki sebanyak 20.979 jiwa. (Dinkes Provinsi Bali, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, kadar asam urat asam urat dengan tekanan darah memiliki hubungan. Hal tersebut dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Agustira dkk, (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kadar asam urat dengan tekanan darah sistolik dan diastolik pada Civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Febrianti Elza (2019) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kadar asam urat dengan tekanan darah pada lansia. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Reski dkk (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara kadar asam urat dengan tekanan darah sistolik dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar asam urat dengan tekanan darah diastolik.

Desa Datah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali yang terdiri dari 14 Banjar. Jumlah total penduduk di Desa Datah per – Juli Tahun 2025 sebanyak 13.741 jiwa yang terdiri dari 6.955 Laki – laki dan 6.786 Perempuan. Jumlah Lansia di Desa Datah yaitu 2.004 dengan jumlah laki – laki 976 jiwa dan perempuan 1.037 jiwa. Jumlah lansia yang cukup besar tersebut menunjukkan perlunya perhatian terhadap kondisi kesehatan lansia, khususnya terkait penyakit degeneratif seperti peningkatan kadar asam urat dengan tekanan darah. Namun, hingga saat ini belum terdapat data yang pernah dilaporkan terkait ada atau tidaknya hubungan kadar asam urat dengan tekanan darah pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Selain itu, kegiatan Posyandu Lansia di Desa Datah belum berjalan secara optimal, sehingga pemantauan kesehatan lansia belum dilakukan secara rutin.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem”. Karena, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah terdapat hubungan antara kadar asam urat dan tekanan darah pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara kadar asam urat dengan

tekanan darah pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan kadar asam urat dengan tekanan darah pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem meliputi usia, jenis kelamin, dan indeks masa tubuh
- b. Mengukur kadar asam urat pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.
- c. Mengukur tekanan darah pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.
- d. Mendeskripsikan kadar asam urat dengan karakteristik responden pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem
- e. Mendeskripsikan tekanan darah dengan karakteristik responden pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem
- f. Menganalisis hubungan antara kadar asam urat dengan tekanan darah pada lansia di Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan informasi atau sumber data dan menambah pengetahuan mengenai hubungan kadar asam urat dengan tekanan darah pada lansia di Desa Datah.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang asam urat dan tekanan darah terutama pada lansia, serta menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pemeriksaan asam urat dan tekanan darah pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

b. Bagi masyarakat

Pada penelitian ini diharapkan agar masyarakat khususnya lansia di Desa Datah lebih memperhatikan pola hidup agar terhindar dari penyakit asam urat (Hiperurisemia) dan tekanan darah tinggi (Hipertensi).

c. Bagi pemerintah

Kepada instansi pemerintah khususnya dinas kesehatan diharapkan dapat melaksanakan pemeriksaan kepada seluruh lansia di Desa Datah serta dapat memberikan tindakan preventif untuk menanggulangi penyakit akibat asam urat dan hipertensi di Desa Datah.